



Jakarta, 15 November 2024

No.: 050/BLT/IRD/XI/2024

Kepada Yth. **PT Bursa Efek Indonesia**Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I, Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190

U.P. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan I

Perihal: Laporan Pelaksanaan Public Expose Tahunan Tahun 2024 PT Berlian Laju Tanker Tbk

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. I-E khususnya bagian III.3 tentang Kewajiban Public Expose kepada Bursa dan Surat Edaran No. SE-00003/BEI/05-2020 tanggal 29 Mei 2020 tentang Tata cara Pelaksanaan Public Expose secara Elektronik, berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan Public Expose Tahunan Perseroan yang dilaksanakan secara online melalui Zoom pada hari Selasa, 12 November 2024, pukul 10.30 WIB – 11.40 WIB.

Sesi pertama dibuka dengan presentasi mengenai Informasi, Kinerja dan Langkah ke depan Perseroan, kemudian dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu tanya jawab.

Dalam pelaksanaan paparan dan tanya jawab, Perseroan diwakili oleh:

- 1. Ibu Siana Anggraeni Surya, Direktur Utama
- 2. Bapak A. Yulian Hery Ernanto, Direktur
- 3. Bapak Benny Rachmat, Direktur & Corporate Secretary
- 4. Bapak Romanus Tri Wibowo, General Manager, Commercial Department
- 5. Bapak Satya Cahya Limas, Manager, Accounting Department

Dalam sesi tanya jawab terdapat 6 peserta yang mengajukan pertanyaan. Selengkapnya adalah sebagai berikut:

Djoko S (Investor Retail)
 Tadi diinfokan bahwa performance Q3 2024 pada EBITDA dan Net Profit turun jauh dibanding Q3 2023 dikarenakan dampak kinerja perusahaan asosiasi. Bisa tolong diterangkan lebih lanjut, perusahaan asosiasi yang mana dan apa yang terjadi pada







perusahaan asosiasi tersebut sehingga menyebabkan kontribusi kerugian besar di tahun 2024 dibanding kontribusi keuntungan besar di tahun 2023 lalu?

#### Jawab:

Pertama, seperti yang tadi Kami presentasikan, terjadi penurunan net profit pada Q3 2024 dibandingkan Q3 tahun 2023. Seperti dijelaskan, penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai di perusahaan asosiasi, yaitu Seapeak (dahulu bernama Teekay), yang berganti nama menjadi Seapeak dua tahun lalu. Detailnya dapat dilihat pada laporan keuangan Kami. Penurunan ini sebenarnya bukan dalam konteks kas, karena seperti yang dijelaskan dalam presentasi Kami, dua kapal LNG yang dioperasikan oleh Seapeak memiliki kontrak time charter selama 20 tahun. Ini berarti pendapatan bersifat konstan dan tetap selama periode tersebut. Penurunan nilai ini disebabkan oleh penurunan valuasi kapal di tahun 2024 serta perubahan peraturan perpajakan di negara tempat Seapeak beroperasi, jadi bukan dalam konteks operasi. Hal ini tidak menyebabkan kerugian besar di tahun 2024; Kami tetap mencatat profit di tahun tersebut, meskipun mengalami penurunan.

## 2. Aldino Pratama (Media Online)

Dengan perkembangan zaman sekarang yang semakin menuntut digitalisasi, bagaimana komitmen perusahaan dalam mengembangkan dan menerapkan solusi digital di lingkungan perusahaan?

#### Jawab:

Jadi, seperti pada slide Langkah ke Depan, salah satu hal penting bagi Kami terkait digitalisasi adalah implementasi digitalisasi yang telah Kami lakukan dengan mengadopsi sebuah software untuk mendukung seluruh proses shipmanagement di perusahaan Kami. Digitalisasi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari, merupakan keharusan, dan Kami menyadari serta telah memulai implementasinya. Tentu, perubahan dari manual ke digitalisasi tidaklah mudah. Kami memberikan upaya penuh untuk mensukseskan implementasi ini, dan Kami harapkan di tahun 2025 seluruh armada Kami telah menggunakan sistem digital. Dengan demikian, monitoring kinerja seluruh armada dapat dilakukan secara lebih efisien dan memungkinkan Kami untuk memantau secara real-time.

# 3. Pramesti (Investor)

Pagi, apakah perusahaan memiliki rencana untuk melakukan buyback atau stock reversal?

### Jawab:

Saat ini, Kami akan fokus pada kinerja Perseroan dan peremajaan kapal-kapal Perseroan. Untuk sementara, belum ada rencana untuk melakukan buyback saham, stock split, atau reverse stock.







## 4. Putri (Investor)

Setelah batas harga saham BLTA dibuka, saya melihat titik harga terendah saham BLTA berada di Rp12,- dengan harga saat ini berada di kisaran Rp22,-. Apakah Perseroan memiliki rencana untuk meningkatkan kinerja harga saham?

#### Jawab:

Benar sekali, Ibu Putri. Ketika batas bawah harga saham BLTA dibuka, saham BLTA perlahan turun hingga mencapai titik terendah sekitar Rp12,- pada Juli/Agustus, jika tidak salah. Namun, alhamdulillah, saat ini terjadi peningkatan, dengan harga saham minggu lalu di kisaran Rp20,- hingga Rp22,-, dan mungkin hari ini sekitar Rp21,- hingga Rp22,-. Tentunya, Kami ingin harga saham kami berada pada posisi yang baik. Kami melihat dan menghitung bahwa harga saham BLTA, jika dikaitkan dengan kinerja Perseroan, masih undervalued dibandingkan perusahaan-perusahaan sejenis. Ada dua hal yang akan Kami lakukan untuk meningkatkan harga saham: Kami akan berupaya meningkatkan kinerja keuangan Perseroan dan lebih intensif dalam memberikan informasi kepada pasar mengenai perkembangan positif di Perseroan. Dengan lebih intensif memberikan informasi kepada pasar, Kami berharap dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap saham Perseroan sehingga harganya dapat menjadi lebih baik.

## 5. Erwin P. (Individu)

Apakah perseroan memiliki rencana membagikan dividen?

## Jawab:

Seperti yang terlihat pada slide Perjalanan Perseroan, Perseroan mengalami masalah krisis ketika terjadi PKPU pada tahun 2012. Proses krisis PKPU tersebut menyebabkan Perseroan memiliki akumulasi rugi yang cukup besar hingga saat ini. Akibatnya, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Kami tidak diperbolehkan membagikan dividen, meskipun dalam empat tahun terakhir, termasuk tahun 2024, buku Kami menunjukkan kinerja Perseroan yang positif dan peningkatan nilai bottom line. Namun, Bapak/Ibu, saat ini Kami sedang berdiskusi dengan beberapa ahli untuk mencari kemungkinan-kemungkinan lain yang memungkinkan Perseroan, jika kami mampu, diperbolehkan melakukan pembagian dividen di masa depan.

# 6. Mulyanto (Analis)

Mohon penjelasan dari perseroan terkait penyebab penurunan laba bersih perseroan sampai dengan Q3 2024 dibandingkan dengan Q3 2023.

### Jawab:

Dari sisi top line, Perseroan mencatat peningkatan yang cukup baik dalam pendapatan. Namun, pada laba bersih terjadi penurunan meskipun masih membukukan laba, tetapi terdapat penurunan dibandingkan Q3 2023, yang disebabkan oleh penurunan nilai dari perusahaan asosiasi seperti yang telah Kami kemukakan sebelumnya.







# 7. Mery (Pemegang Saham)

Berapa target pendapatan dan profit perseroan di tahun 2024?

#### Jawah:

Kami berharap Q4 2024 lebih baik dibandingkan Q3 2024. Jika dilihat sepanjang tahun 2024, terjadi penurunan yang cukup drastis di Q1, kemudian membaik di Q2, dan Q3 lebih baik dibandingkan Q2. Kami juga berharap Q4 2024 akan lebih baik dibandingkan Q4 2023. Secara total tahunan, Kami berharap 2024 tetap membukukan profit yang cukup baik. Namun, pengaruh dari penurunan valuasi investasi di perusahaan asosiasi memberikan dampak yang cukup besar sehingga terjadi penurunan net profit dibandingkan tahun sebelumnya.

## 8. Priyandari (Pemegang Saham)

Bagaimana perbandingan besaran CAPEX perseroan untuk tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024?

## Jawab:

Jadi, Bapak/Ibu, pada tahun 2024 Kami menambah 3 kapal ke dalam armada, sehingga total armada yang Kami operasikan tahun ini mencapai 11 kapal. Ketiga kapal tersebut didapatkan melalui pendanaan yang diperoleh perusahaan afiliasi. Terkait penambahan di tahun 2025, Kami menargetkan penambahan armada sekitar 3–5 kapal baru, yang bertujuan untuk peremajaan kapal.

## 9. Erwin P. (Individu)

Selamat siang Bapak dan Ibu, izin bertanya juga, dalam rangka pengembangan kegiatan usaha, perseroan memiliki rencana HMETD *right issue*?

## Jawab:

Saat ini, Kami belum memiliki rencana atau pemikiran untuk mengeluarkan rights issue tahun depan atau dalam waktu dekat. Kami akan fokus pada peningkatan kinerja Perseroan, terutama di tahun 2025, dengan memperbaiki proses melalui digitalisasi dan strategi yang telah Kami utarakan, dengan harapan net profit di 2025 lebih baik dibandingkan tahun 2024.

## 10. Della Ayu (Pemegang Saham)

Apakah terdapat kenaikan harga bunker pada tahun 2024?

#### Jawah

Harga bunker menunjukkan pergerakan yang relatif stabil di tahun 2024, meskipun dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti geopolitik di kawasan Timur Tengah. Namun, pada tahun 2024, Perseroan berhasil mendapatkan harga bunker yang cukup stabil. Selain itu, Perseroan juga mengambil inisiatif untuk menjaga kestabilan harga bunker, antara lain dengan menerapkan strategi hedging untuk meminimalkan dampak dari perubahan harga bunker di pasar. Perseroan juga melakukan efisiensi, baik dalam pemakaian bunker maupun pada efisiensi mesin armada.







# 11. Robiansyah (Pemegang Saham)

Dalam laporan tahunan BLTA, disebutkan adanya status kolektibilitas 5 oleh beberapa perbankan. Bagaimana perkembangan terkait hal tersebut?

## Jawab:

Tadi saya sempat menerangkan mengenai PKPU, di mana telah terjadi perdamaian dan kesepakatan oleh mayoritas kreditur, yang kemudian disahkan/dihomologasi di Pengadilan Niaga. Salah satu kesepakatan tersebut adalah dilakukannya konversi utang menjadi ekuitas (debt-to-equity) dari kepemilikan obligasi. Pada saat itu, terdapat obligasi konvensional, obligasi sukuk, dan instrumen derivatif lainnya. Proses debt-to-equity pada tahun 2015 dilakukan dengan cukup baik untuk bank-bank konvensional. Bursa Efek Indonesia telah mencabut dan menghilangkan obligasi dan sukuk tersebut, serta menyetujui penerbitan saham baru dalam konteks debt-to-equity tersebut.

Namun, beberapa perbankan syariah yang sebelumnya memegang obligasi sukuk, masih menganggap bahwa mereka masih memiliki obligasi sukuk tersebut, sehingga memberikan Perseroan kolektibilitas 5 dari tahun 2016 hingga saat ini. Hal ini tentu menyulitkan Kami, karena perusahaan pelayaran / industri pelayaran membutuhkan modal untuk pengembangan dan peremajaan. Kolektibilitas 5 yang diberikan oleh beberapa bank syariah menghambat perkembangan bisnis yang dimiliki oleh publik, termasuk yang dimiliki oleh Bapak/Ibu sekalian.

Perseroan sudah cukup lama, sekitar 2-3 tahun, berdiskusi dan meminta arahan kepada Otoritas Jasa Keuangan, karena menurut Kami, pemberian kolektibilitas 5 ini tidak tepat dan tidak sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang ada. Namun, hingga saat ini belum ada kejelasan mengenai hal ini, sehingga masalah kolektibilitas 5 masih menjadi kendala bagi Perseroan. Kami yakin bahwa tanpa adanya masalah kolektibilitas 5 ini, pengembangan bisnis Perseroan dapat berjalan lebih cepat.

## 12. Adela Ciko (Analis)

Selamat pagi. Secara langsung, bisa dilihat terdapat penurunan cukup signifikan pada Kas dan Bank perseroan di Q3 2024, dibandingkan dengan Q2 2024. Apa penyebab penurunan kas ini?

#### Jawab:

Penurunan Kas dan Bank ini lebih banyak disebabkan oleh pembelian aset kapal pada Q3 2024, di mana Kami membeli 1 unit kapal gas baru sesuai dengan rencana Perseroan, yaitu untuk melakukan peremajaan armada pada tahun 2024 ini.

## 13. Kang Hudi (Individu)

Bagaimana peremajaan dan maintenance armada kapal?

Jawab:







Sehubungan dengan maintenance kapal, perawatan dan/atau perbaikan (docking) dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, untuk memastikan kapal-kapal Kami dapat menjalankan operasional dengan baik. Adapun peremajaan kapal berhubungan dengan usia kapal, sehingga apabila kapal Kami sudah harus pensiun, Kami tentu saja akan merencanakan peremajaan dengan kapal yang lebih muda untuk melanjutkan operasional Perseroan.

# 14. Fikriyah (Pemegang Saham)

Apa tantangan yang dihadapi perusahaan di tahun 2024 dan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan perseroan?

### Jawab:

Pada Q1 2024, terjadi penurunan freight rate yang kemudian membaik seiring dengan Q3 2024, dipengaruhi oleh faktor geopolitik yang berdampak pada fluktuasi harga minyak. Meskipun demikian, dengan penerapan strategi, seperti melakukan hedging untuk mengatasi fluktuasi harga bunker, Perseroan tetap optimis dapat mengatasi tantangan di tahun 2024 ini dan menjaga kinerja serta kelangsungan bisnis Perseroan. Mengenai tahun 2025, tantangan yang dihadapi diperkirakan akan kurang lebih sama dengan 2024, namun Kami akan berusaha mencari peluang-peluang baru yang dapat menguntungkan Perseroan sambil memitigasi tantangan-tantangan tersebut.

# 15. Iwan Mahendra (Individu)

Selamat pagi Bapak dan Ibu, izin bertanya. Apakah perubahan kurs berdampak pada pendapatan Perseroan?

### Jawab:

Karena Perseroan mendapatkan pendapatan dari freight dalam mata uang Dollar AS, dampak terhadap perubahan kurs tidak terlalu besar, meskipun Perseroan tetap waspada dan menjaga potensi terjadinya fluktuasi kurs.

## 16. Jesica Ruth (Pemegang Saham)

Apakah perusahaan memiliki inisiatif dalam hal ESG (Environmental, Social, Governance)?

### Jawab:

Sebagai perusahaan pelayaran yang mengangkut bahan kimia, penerapan ESG merupakan suatu keharusan yang diwajibkan oleh pasar, dan Perseroan telah menerapkannya cukup lama. Kami memiliki ISO 14001 dan 45001 yang berhubungan dengan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja, dengan audit tahunan oleh pihak eksternal yang menghasilkan penilaian baik. Sehubungan dengan penggunaan bunker, Kami menggunakan low sulphur bunker yang tentunya meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Mengenai keselamatan kerja, hal ini merupakan hal yang mutlak bagi Kami, dan Kami menjalankan proses dengan mengacu pada prosedur-prosedur







yang ada. Terkait dengan CSR, Perseroan cukup banyak berfokus pada kegiatan CSR di sekitar lingkungan kerja dan telah membantu masyarakat di lingkungan kerja Kami.

# 17. Djoko S. (Investor Retail)

Apakah di akhir tahun 2024 ini ataupun di tahun 2025 nanti perusahaan ada rencana untuk melakukan penjualan kapal-kapal dan melakukan penggantian dengan yang baru? Berapa kira-kira CAPEX untuk itu?

#### Jawab:

Kami telah melakukan peremajaan kapal sejak tahun 2021. Tahun ini, kami menambah 3 kapal untuk mempersiapkan penggantian beberapa kapal Kami, yang 2-3 tahun lagi sudah tidak lagi produktif, dengan kapal yang lebih muda. Pada tahun 2025, belum ada kapal yang akan pensiun, namun tidak menutup kemungkinan bahwa jika Perseroan mendapatkan peluang yang baik dan menguntungkan, Perseroan akan menambah armada sebanyak 3-5 kapal untuk peremajaan.

Dengan demikian, Kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Public Expose Tahunan Perseroan tahun 2024. Bersama ini kami lampirkan daftar hadir peserta yang mengikuti kegiatan Public Expose tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya, Kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Berlian Laju Tanker Tbk

PT BERLIAN INJU TANKER TOK JANATA UNDONESIA

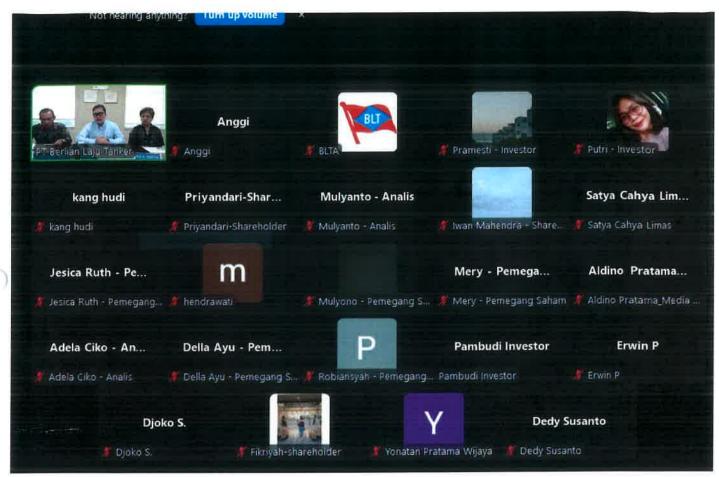
Benny Rachmat

Corporate Secretary

Wisma BSG 10<sup>th</sup> Floor Jl. Abdul Muis No. 40 Jakarta 10160 Indonesia P: +62 21 30060300











Participants (25)

Q Find a participant

Iwan Mahendra - Shareholder

Jesica Ruth - Pemegang Saham

KH kang hudi

Mery - Pemegang Saham

Mulyanto - Analis

Mulyono - Pemegang Saham

Pramesti - Investor

Pricilia

Priyandari-Shareholder

Robiansyah - Pemegang Saham

Satya Cahya Limas

Yonatan Pratama Wijaya

Pambudi Investor

Putri - Investor (Me)

PT Berlian Laju Tanker (Host)

BLTA

Adela Ciko - Analis

Aldino Pratama\_Media Online

Anggi

DS Dedy Susanto

DA Della Ayu - Pemegang Saham

DS Djoko S.

Erwin P - Individu

Fikriyah-shareholder

m hendrawati

Iwan Mahendra - Shareholder





Selasa, 12 November 2024

# Daftar Hadir Peserta:

| No  | Nama                   | Status Peserta  |
|-----|------------------------|-----------------|
| 1,  | Anggi                  | Individu        |
| 2.  | Pramesti               | Investor        |
| 3.  | Kang Hudi              | Individu        |
| 4.  | Priyandari             | Pemegang Saham  |
| 5.  | Mulyanto               | Analis          |
| 6.  | Iwan Mahendra          | Pemegang Saham  |
| 7.  | Jesica Ruth            | Pemegang Saham  |
| 8.  | Hendrawati             | Individu        |
| 9.  | Mulyono                | Pemegang Saham  |
| 10. | Mery                   | Pemegang Saham  |
| 11. | Aldino Pratama         | Media Online    |
| 12. | Adela Ciko             | Analis          |
| 13. | Della Ayu              | Pemegang Saham  |
| 14. | Robiansyah             | Pemegang Saham  |
| 15. | Putri                  | Investor        |
| 16. | Erwin P                | Individu        |
| 17. | Djoko S                | Investor Retail |
| 18. | Fikriyah               | Pemegang Saham  |
| 19. | Yonatan Pratama Wijaya | Individu        |
| 20. | Dedy Susanto           | Individu        |
| 21, | Pambudi                | Investor        |
| 22. | Pricilia               | Individu        |